BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data secara empiris tentang hubungan keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler Pramuka dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas III Sekolah Dasar.

Adapun tujuan lain dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana keaktifan siswa kelas III Sekolah Dasar dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka.
2. Mendeskripsikan bagaimana kecerdasan interpersonal siswa kelas III Sekolah Dasar.
3. Menelaah besaran, arah dan signifikansi hubungan keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler Pramuka dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas III Sekolah Dasar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri yang menyelenggarakan ekstrakurikuler Pramuka dan berada di wilayah Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Adapun alasan dari penelitian

di tempat tersebut karena di sekolah tersebut terdapat informasi dan data yang mendukung sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2017. Rancangan penelitian dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Rancangan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Proposal	Januari – September 2017
2.	Seminar Proposal	Oktober 2017
3.	Revisi Pasca Seminar Proposal	November 2017
4.	Uji Instrumen	Desember 2017
5.	Pengambilan Data ke Lapangan	Desember 2017
6.	Pengolahan Data	Desember 2017
7.	Sidang Skirpsi	Januari 2018

C. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasi. Metode penelitian korelasi digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapakah tingkat hubungannya.[1] Metode penelitian korelasi

[1] Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: CAPS, 2014), hal. 197.

digunakan untuk mencari hubungan keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler Pramuka dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas III Sekolah Dasar.

Penelitian korelasi merupakan penelitian yang melihat hubungan dan juga arah antar variabel, sehingga penelitian ini tidak mengadakan perlakuan terhadap variabel yang diteliti melainkan hanya menelaah hubungan yang terjadi antara variabel yang diteliti.

Desain penelitian pada penelitian ini adalah:

Variabel X ⟶ Variabel Y

Keterangan:

X = Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka

Y = Kemampuan Interpersonal

⟶ = Menunjukkan arah hubungan

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian korelasi harus ditentukan terlebih dahulu populasi dan sampelnya. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu yang sama.[2] Dalam penelitian ini

[2] Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hal. 47.

yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Berdasarkan data referensi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kecamatan Kemayoran memiliki 52 Sekolah Dasar Negeri.[3] Namun, dalam penelitian ini hanya akan di ambil 3 Sekolah Dasar Negeri sebagai sampel penelitian.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data.[4] Sampel tersebut kemudian akan menjadi subjek penelitian, sebagai bagian dari populasi yang representative terhadap penelitian yang dilakukan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling* dan *Simple Random Sampling*. *Cluster Random Sampling* atau sampel berkelompok digunakan jika sumber data atau populasi sangat luas, misalnya penduduk maupun pelajar yang tersebar di wilayah tertentu.[5] *Cluster Random Sampling* digunakan untuk memilih kandidat nama-nama kelurahan yang akan

---

[3] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Daftar Satuan Pendidikan Sekolah Per Kecamatan Kemayoran http://referensi.data.kemdikbud.go.id/ di akses pada tanggal 01 Maret 2017.
[4] Sukandarrumidi, Op. Cit. hal. 50
[5] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 153.

menjadi tempat penelitian di satu wilayah kecamatan. Pengambilan sampel dilakukan di wilayah kecamatan Kemayoran. Selanjutnya dari beberapa kelurahan yang terdapat di kecamatan Kemayoran, didapatkan tiga nama kelurahan yaitu kelurahan Sumur Batu, Harapan Mulia, dan Cempaka Baru. Kemudian dari beberapa Sekolah Dasar Negeri yang terdapat di kelurahan-kelurahan tersebut, didapatkan satu nama dari masing-masing kelurahan, yaitu SDN Sumur Batu 12 Pagi, SDN Harapan Mulia 01 Pagi, dan SDN Cempaka Baru 03 Pagi sebagai sampel penelitian, dimana pada siswa di masing-masing SDN tersebut terbagi menjadi dua kelompok siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Responden dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (sampel acak sederhana). Teknik tersebut dilakukan bagi siswa kelas III yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan yang kurang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Kedua kelompok ini akan dijadikan sampel penelitian.

Kelompok siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, akan diacak daftar namanya sehingga terpilih 5 nama anak dari masing-masing sekolah. Sama halnya dengan kelompok siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka akan

diacak daftar namanya sehingga terpilih 5 nama anak dari masing-masing sekolah, sehingga terdapat 10 sampel dari masing-masing sekolah. Informasi mengenai nama-nama siswa yang aktif maupun kurang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka didapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru atau pembina ekstrakurikuler Pramuka di masing-masing sekolah.

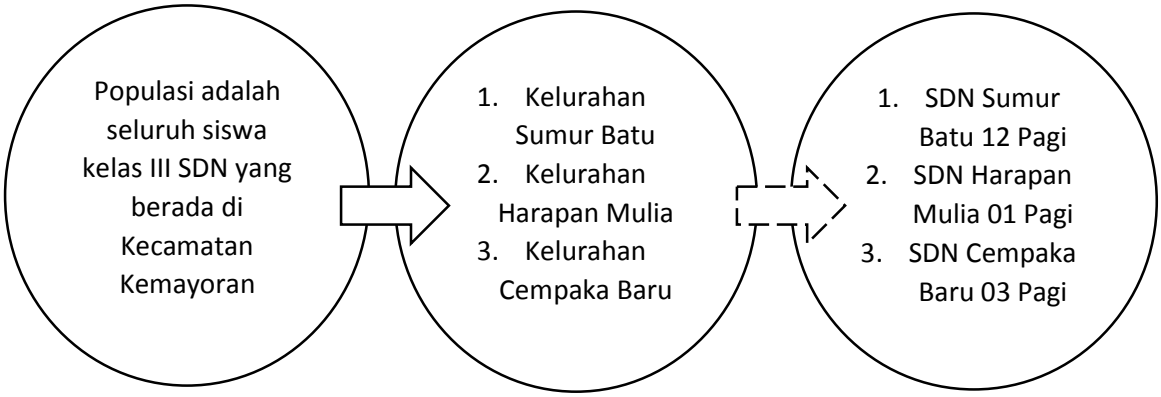

Gambar 3.1 Bagan Teknik Pengambilan Sampel

Keterangan:

= dilakukan secara *Cluster Random Sampling*

= dilakukan secara *Simple Random Sampling*

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu hal yang bervariasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya.[6] Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yang menjadi variabel bebas (X) adalah keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler Pramuka dan variabel terikat (Y) adalah kemampuan interpersonal.

Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian antara lain dengan memberikan sebuah kuesioner atau angket dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang telah disediakan kepada responden.

a. Kecerdasan Interpersonal

1) Definisi Konseptual

Kecerdasan Interpersonal adalah kemampuan untuk menjalin hubungan dengan orang lain, menyukai kegiatan yang bersifat kelompok, peka terhadap perasaan, pikiran, maksud, sikap, perilaku orang lain serta melakukan tindakan atau

[6] Juliansyah Noor, Op. Cit. hal. 48.

respons yang sesuai dengan situasi maupun persoalan yang sedang dihadapi.

2) Definisi Operasional

Kemampuan kecerdasan interpersonal adalah skor yang menyatakan kesanggupan yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan kuisioner yang diberikan oleh peneliti tentang kecerdasan interpersonal melalui indikator: (1) Menjalin hubungan dengan orang lain, (2) Bekerjasama dengan orang lain, (3) Peka terhadap orang lain, (4) Memiliki sikap kepemimpinan. Semakin tinggi skor yang diperoleh siswa, semakin tinggi kecerdasan interpersonal yang dimilikinya.

3) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data tentang kecerdasan interpersonal siswa kelas III SD. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data (Y), kecerdasan interpersonal siswa menggunakan metode observasi. Penelitian observasi dapat dilakukan dengan kuisioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan mengobservasi indikator kecerdasan interpersonal siswa dalam bentuk *check list*.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel kecerdasan interpersonal siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal

No	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah
1	Menjalin hubungan dengan orang lain	a. Bermain dengan teman sebaya	1	1
		b. Memiliki banyak teman	2, 6	2
		c. Berinteraksi dengan orang dewasa	16	1
2	Bekerjasama dengan orang lain	a. Menikmati permainan dalam kelompok	3, 9	2
		b. Bekerjasama dalam tugas kelompok	4, 10	2
		c. Bekerjasama dengan guru dan orang tua	19	1

3	Peka terhadap orang lain	a. Tolong menolong	5, 7, 20	3
		b. Berbagi dengan teman	8, 14	2
		c. Berempati terhadap orang lain	11	1
		d. Mendengarkan keluhan teman	12, 17	2
4	Memiliki sikap kepemimpinan	a. Menjadi penengah dalam suatu konflik	13	1
		b. Memecahkan masalah	15, 18	2
	Jumlah			20

b. Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

1) Definisi Konseptual

Keaktifan dalam melaksanakan kegiatan ekstra-kurikuler Pramuka didefinisikan sebagai suatu bentuk keaktifan siswa dalam mengikuti sebuah kegiatan kepanduan melalui permainan yang yang menarik, menyenangkan, rekreatif, dan menantang. Kegiatan yang biasa dilakukan berupa permainan, bercerita,

bernyanyi, dengan kegiatan yang dilakukan di alam/di luar ruangan, kegiatan beregu/berkelompok, serta praktik langsung.

2) Definisi Operasional

Keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka merupakan suatu kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang dilaksanakan di luar jam sekolah. Keaktifan dalam ekstrakurikuler Pramuka merupakan skor yang diperoleh anak berdasarkan hasil observasi terhadap respon yang terlihat dalam sebuah perilaku anak pada saat mengikuti kegiatan Pramuka yang menggunakan sistem beregu/berkelompok seperti kegiatan buat barisan, menjala ikan, sambung lagu antar kemlompok, loncat berantai, kucing dan tikus, dan sebagainya. Keaktifan tersebut dapat dilihat melalui aspek-aspek keberanian, partisipasi, emosi, dan tanggung jawab.

3) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data tentang keaktifan siswa kelas III SD dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data (X), keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menggunakan metode observasi. Penelitian observasi dapat dilakukan dengan kuisioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Dalam

penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan mengobservasi indikator keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam bentuk *check list*.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

No	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah
1	Keberanian	a. Berani menyampaikan ide dan pendapat	1	1
		b. Berani menunjukkan bakat yang dimiliki	2	1
2	Partisipasi	a. Berinteraksi dengan teman	3, 5	2
		b. Berpartisipasi dalam kegiatan kelompok	4, 6	2

3	Emosi	a. Merasa senang menjadi anggota Pramuka	8, 13	2
		b. Berbuat baik terhadap sesama anggota	7, 10	2
4	Tanggung Jawab	a. Menyelesaikan tugas yang diberikan	9, 12	2
		b. Kelengkapan dalam menggunakan atribut Pramuka (seragam, dasi, topi, kaos kaki, dan SKU)	11	1
	Jumlah			13

F. Uji Persyaratan Instrumen

1. Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen. Validitas suatu instrumen penelitian adalah derajat yang menunjukan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.[7] Uji

[7] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 79

validitas terhadap instrumen dengan menganalisis item atau butir soal dengan cara mengkorelasikan skor yang terdapat pada setiap butir soal dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah rumus korelasi *Product Momen*, sebagai berikut:[8]

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir dan skor total responden

n = banyaknya pasang data (unit sampel)

$\sum X$ = jumlah skor butir (item)

$\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat menungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi atau rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas diperlukan dalam suatu penelitian. Reliabilitas menunjuk pada suatu penelitian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakaan sebagai alat pengukur data,

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 213

karena instrumen tersebut sudah baik.[9] Untuk menguji tingkat reliabilitas dalam instrumen penelitian, peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:[10]

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \frac{(1 - \sum \sigma_{b^2})}{\sigma_{t^2}}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_{b^2}$ = jumlah varians butir

σ_{t^2} = varians total

Untuk mengetahui besarnya koefisien reliabilitas, maka r_{hitung} yang diperoleh dipresentasikan pada tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.4

Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

[9] Ibid, hal. 178

[10] Husaini Usman, *Pengantar Stastistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 291

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan prosedur penelitian yang digunakan untuk proses data agar data mempunyai makna untuk menjawab masalah dalam penelitian ini dan menguji hipotesis. Data-data tersebut dianalisis melalui dua tahap sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Tahap pengolahan data awal diperoleh dengan perhitungan statistik deskriptif yang digunakan untuk mencari mean, median, modus, varians, simpangan baku, nilai maksimum dan minimum.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial dengan proses pengujian sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas liliefors. Uji liliefors dilakukan dengan cara menentukan taraf signifikansi (α), yaitu α = 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari data berdistribusi normal

H_α : Sampel berasal dari data berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_0 = L_{hitung} < L_{tabel}$ terima H_0 , dan

Jika $L_0 = L_{hitung} > L_{tabel}$ tolak H_0

Persamaan uji lilifors adalah:[11]

$$\boldsymbol{L_o = |F\ (Z_i) - S(Z_i)|}$$

Keterangan:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F\ (Z_i)$ = Peluang baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

b. Regresi Linier Sederhana

Pada pengujian hipotesis digunakan teknik regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah dapat menggunakan rumus:[12]

$$Y = a + bx$$

[11] Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), hal.466
[12] Ibid.

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Peneliti menghitung koefisien korelasi *product momen* (r_{xy}) dengan rumus sebagai berikut:[13]

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = tingkat keterikatan hubungan

n = banyaknya jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

[13] Sugiyono, Statistik untuk Penelitian, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hal.228

Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variable X dan varibel Y.

d. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui makna atau keberartian hubungan variabel X dengan variabel Y dengan taraf signifikansi α = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = n-2[14].

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1} - r^2}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefiensi korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel data

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar presentase tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, perhitungan koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:[15]

[14] Sudjana, *Op.Cit.*, hal. 380
[15] Sugiyono, Op. Cit., hal. 206

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi

Peneliti melakukan perhitungan koefisien determinasi untuk mengetahui berapa besar presentase tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik adalah sebuah pernyataan akan bentuk fungsi suatu variabel atau tentang nilai sebenarnya suatu parameter. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai dugaan sementara. Hipotesis yang diajukan yaitu:

Pada taraf signifikansi α = 0,05 dan responden n = 30 anak, maka hipotesis statistik sebagai berikut:

H_o : $\rho_{xy} \leq 0$, tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y

H_α : $\rho_{xy} > 0$, terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y

Keterangan:

H_o : Hipotesis nol, pernyataan penolakan

H_α : Hipotesis alternatif, pernyataan penerimaan pernyataan

ρ_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y